

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA LEAFLET TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS BERITA SISWAKELAS VIII
SMP YPK PEMATANGSIANTAR**

Fiony Lumongga Limbong¹, Berlian Romanus Turnip²

¹Universitas Simalungun, Pematangsiantar

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

Koresponden email : fionilimbong2021@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media *leaflet* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP YPK Pematang Siantar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP YPK Pematang Siantar, dengan sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis teks berita yang diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) penerapan model pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *leaflet* adalah 62, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 70. Setelah diterapkan model dan media tersebut, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media *leaflet* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media *leaflet* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP YPK PematangSiantar.

Kata kunci: Project Based Learning, Media Leaflet, Kemampuan Menulis, Teks Berita.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan informasi secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Dalam Kurikulum 2013, siswa kelas VIII dituntut mampu menulis teks berita dengan memperhatikan unsur 5W+1H (*what, who, when, where, why, dan how*), struktur teks, serta kaidah kebahasaan yang tepat.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP YPK Pematang Siantar, kemampuan menulis teks berita siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran inovatif. Dari 30 siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar **62**, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah **70**. Dari jumlah tersebut, hanya 10 siswa (33%) yang mencapai ketuntasan, sementara 20 siswa (67%) belum mencapai KKM.

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional, kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta minimnya penggunaan media yang menarik. Siswa cenderung pasif dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide serta menyusun informasi menjadi teks berita yang runtut dan sesuai struktur.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model ini menekankan pada kegiatan proyek yang mendorong siswa aktif, kreatif, dan kolaboratif dalam menghasilkan suatu produk. Dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan berupa teks berita yang disajikan dalam bentuk leaflet. Media leaflet dipilih karena dapat

membantu siswa menyusun informasi secara ringkas, padat, dan sistematis serta menarik secara visual.

Setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media leaflet, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi **82**, dengan 26 siswa (87%) mencapai ketuntasan dan hanya 4 siswa (13%) yang belum mencapai KKM. Selain itu, siswa terlihat lebih antusias, aktif berdiskusi, serta mampu mengembangkan unsur-unsur berita dengan lebih jelas dan sistematis.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media leaflet berpotensi meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Leaflet terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP YPK Pematang Siantar.”**

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Menurut Nasution (2021:4) tujuan penelitian adalah maksud atau tujuan utama dari penelitian yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media leaflet pada siswa kelas VIII SMP YPK Pematangsiantar.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP YPK Pematangsiantar sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media leaflet.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media leaflet

terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP YPK Pematangsiantar.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan seperangkat cara, prosedur, dan langkah kerja yang dirancang secara sistematis oleh peneliti untuk memperoleh data, mengolahnya, serta menarik kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan penelitian. Metode ini menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan penelitian karena melalui metode yang tepat, proses pengumpulan informasi dapat dilakukan secara terarah, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuasi Eksperimen (quasi experimental design), Menurut Sugiyono (2022:114) , quasi eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat, namun peneliti tidak dapat mengontrol variabel luar secara penuh dan tidak melakukan penempatan subjek secara acak.

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel terikat melalui pengukuran data berbentuk angka atau statistik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Teknik Observasi dan tes atau penugasan. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan program IBM SPSS v. 26 for windows.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

1.1 Hasil Penelitian *Pre-Test* Dan *Post Test* Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa kelas kontrol pada *pre-test* dan *post-test* merupakan hasil tes siswa yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Hasil

percobaan ini nantinya akan menjadi acuan keberhasilan penelitian ini. Di bawah ini hasil tes pertama (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) siswa ditampilkan dalam bentuk tabel :

Tabel 4.1
HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS KONTROL DIKELAS VIII-1
SMP YAYASAN PERGURUAN KELUARGA

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1.	Abbiyu Tsaqib Al Gazali	50	87
2.	Aditya Wardhana	70	90
3.	Aliyah Geby Shagira	81	85
4.	Amanda Syahputri	73	81
5.	Arif Ramadhan	75	81
6.	Aznik Nazla Siregar	67	76
7.	Bayu	76	83
8.	Bunga Citra Lestari	65	75
9.	Chika Ayu Syakilla	61	75
10.	Claudiya Meyriska	75	89
11.	Dimas Cndra	78	89
12.	Dirga Naufan Arziki	65	89
13.	Hamzah Setiawan	78	89
14.	HanumMardiah	56	70
15.	Ibravan Alvarizi	78	89
16.	Kenzy Alfalah Dwi Mahisya	60	77
17.	Maisya Talitha	70	82
18.	Mochamad Lukman Sahid	67	78
19.	Muhammad Rosid Zanuvar	60	77
20.	Nadira Yasmin Lubis	64	84
21.	Nur Syakilla Azahra Mizalfa	70	80
22.	Rafli Juna Alamsyah	78	81
23.	Ririn Olivia	81	88
24.	Riski Anggara	66	85
25.	Rizky Ali Wardana Wira Hadi Pratama	63	75
26.	Yuni Dwi Sitorus	51	80
27.	Yuyun Andini	60	80
28.	Yovie Yunita	67	87
29.	Zara Saskia Putri Damanik	65	85
30.	Zaskia Amanda Sidabutar	60	77

Berdasarkan tabel *pre test* dan *post-test* di atas proses pembelajaran pada kelas kontrol yaitu dengan menggunakan model pembelajaran konvesional. Dapat Dilihat dari tabel di atas nilai tertinggi *pre-test* 81 dan nilai terendah *pre-test* 50 sedangkan nilai tertinggi *post-*

test 90 dan nilai terendah post-test 70. Nilai rata-rata dari nilai pre-test 67,67 dan rata-rata nilai post-test 82,13.

Hasil Penelitian *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Setelah melakukan *pre-test* dan *post test* pada kelas kontrol selanjutnya peneliti juga menguji hal yang sama pada kelas eksperimen yaitu melakukan *pre- test* dan *post test*. Hasil tes pertama (*pre-test*) dan akhir (*post test*) siswa ditampilkan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2

HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN DI KELAS VIII-2 SMP YAYASAN PERGURUAN KELUARGA

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1.	Acha Rahayu	65	87
2.	Akbar Andriana	75	95
3.	Alya Andriana	67	87
4.	Annisa Salsabilla	65	82
5.	Bryan Rajuad	75	89
6.	Cindi Nur Fadillah	68	86
7.	Cinta Kirana	76	90
8.	Devi Ayu	65	86
9.	Edjie Randoie	69	80
10.	Edu Pratama	60	85
11.	Elsa Kholiza	61	85
12.	Fadillah Kurnia	70	88
13.	Farzan Ahza	75	90
14.	Khairil Anwar	67	85
15.	Khoiriyah Aulawi	72	86
16.	Kiki Dwi Azahra	74	80
17.	Mahir Zen	76	85
18.	Muhammad Dzakarya	68	88
19.	Muhammad Haical Pratama	62	85
20.	Nisa Ayunindi	60	80
21.	Nizam Revancha	61	83
22.	Putri Azahra	77	87
23.	Rafa Ghani	62	80
24.	Rafa Bil Ilmi	74	85
25.	Razan Alvaro	60	81
26.	Reza Afiansyah	75	90
27.	Rizky Brahmantio	77	87
28.	Rizki Dwi Syahputra	87	95
29.	Shella Novia A	75	88
30.	Wahyu Ananda	78	85

Berdasarkan tabel *pre-test* dan *post test* di atas pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *leaflet*. Dapat Dilihat dari tabel di atas nilai tertinggi dari *Pre-test* yaitu 87 dan nilai terendah 60. Sedangkan nilai tertinggi di nilai *Post-test* yaitu 95 dan terendah dengan nilai 80. Rata-rata nilai *pre-test* siswa 69,87, sedangkan rata-rata nilai *post-test* 86.

1.2. Analisis Deskriptif

Analisis statistik berguna untuk menyajikan dan mendeskripsikan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, mean dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya hasil analisis deskriptif kelas eksperimen dan kelas Kontrol dapat dilihat pada tabel hasil perhitungan program *SPSS* berikut ini :

Tabel 4.3
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF KELAS KONTROL DAN KELAS
EKSPERIMEN

	Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test Eksperimen	30	27	60	87	69.30	6.913
Post-test Eksperimen	30	15	80	95	85.98	3.672
Pre-test Kontrol	30	30	50	81	69.18	8.075
Post-test Kontrol	30	19	70	90	81.87	5.330
Valid N (listwise)	30					

(Sumber data: diolah oleh *SPSS* versi 26 for Windows)

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis deskriptif kelas eksperimen dan kelas kontrol, N hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol adalah 30. Arti dari N adalah jumlah sampel yang digunakan dalam perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini minimum adalah nilai minimum yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-ratanya adalah nilai akhir atau rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelompok eksperimen rata-rata hasil *pre-test* nya adalah 69.30 Setelah dilakukan. Perlakuan (model

pembelajaran *PjBL* berbantuan *leaflet*), nilai rata-rata *post-test* menjadi meningkat yaitu 85,98. Dan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 69,18, setelah diberikan perlakuan (konvensional) rata-rata nilai *post-test* meningkat menjadi 81,87 Sehingga dari uraian data pada tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan mean yang signifikan antara data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol.

1.3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah metode untuk menentukan apakah data berasal atau terletak dalam distribusi normal. Uji sebaran data yang dianalisis, apakah sebarannya berada di bawah kurva normal atau tidak. Distribusi normal adalah berbentuk lonceng atau sometris. Uji normalitas dilakukan terhadap dua set data yaitu data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan 2 sampel yaitu kelas /kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) yang berjumlah 60 orang siswa, sehingga hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan lebih akurat. Dasar pengambilan keputusan pengujian normalitas adalah:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diduga berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dari hasil perhitungan program SPSS pada tabel berikut.

Tabel 4.4
UJI NORMALITAS KELOMPOK EKSPERIMEN DAN
KELOMPOK KONTROL
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kontrol	.107	30	.200*	.959	30	.298
	Eksperimen	.159	30	.051	.931	30	.052
Posttest	Kontrol	.114	30	.200*	.943	30	.110
	Eksperimen	.165	30	.036	.935	30	.067

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber data : diolah oleh SPSS versi 26 for windows)

Berdasarkan tabel *Tests of Normality* , hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa:

1. **Pretest kelas kontrol** memiliki nilai signifikansi 0,298 (Shapiro-Wilk) $> 0,05$, sehingga data berdistribusi normal.
2. **Pretest kelas eksperimen** memiliki nilai signifikansi 0,052 $> 0,05$, sehingga data juga berdistribusi normal.
3. **Posttest kelas kontrol** memiliki nilai signifikansi 0,110 $> 0,05$, sehingga data berdistribusi normal.
4. **Posttest kelas eksperimen** memiliki nilai signifikansi 0,067 $> 0,05$, sehingga data berdistribusi normal.

Dengan demikian, seluruh data pretest dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal karena nilai Sig. $> 0,05$.

2. Pembahasan Penelitian

Hasil Uji Homogenitas Data

Hasil uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari suatu populasi dengan varian yang sama. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kumpulan data yang diteliti mempunyai karakteristik yang sama atau tidak. Nilai uji homogenitas dalam penelitian ini diperoleh dengan uji homogenitas. Dasar keputusan uji homogenitas adalah:

1. Jika nilai *sig.* Berdasarkan nilai rata-rata $> 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa variansi datanya homogeny atau sama.
2. Jika nilai *sig.* Nilai rata-rata $< 0,05$ menunjukkan bahwa varidasi data tidak homogeny atau tidak sama.

Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel dapat dilihat dari hasil perhitungan program SPSS pada tabel berikut.

Tabel 4.5
UJI HOMOGENITAS KELOMOK EKSPERIMEN DAN
KELOMPOK KONTROL

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.918	1	58	.342
	Based on Median	.726	1	58	.398
	Based on Median and with adjusted df	.726	1	52.143	.398
	Based on trimmed mean	.981	1	58	.326
Posttest	Based on Mean	6.415	1	58	.014
	Based on Median	6.133	1	58	.016
	Based on Median and with adjusted df	6.133	1	57.296	.016
	Based on trimmed mean	6.464	1	58	.014

(sumber data:diolah oleh spss versi 26 for windows)

Berdasarkan tabel *Test of Homogeneity of Variance* , diperoleh hasil:

- 1. Pretest** memiliki nilai signifikansi $0,342 > 0,05$, sehingga varians data pretest antara kelas kontrol dan eksperimen bersifat homogen.
 - 2. Posttest** memiliki nilai signifikansi $0,014 < 0,05$, sehingga varians data posttest antara kelas kontrol dan eksperimen tidak homogen.
- Dengan demikian, data pretest memenuhi asumsi homogenitas, sedangkan data posttest tidak homogen.

Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Uji –t sampel berpasangan digunakan untuk menentukan apakah rata-rata dari dua sampel berbeda. Syarat uji berpasangan sampel t adalah data terdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji –t sampel berpasangan untuk menjawab rumusan masalah “Ada pengaruh model *project based learning* berbentuk *flash card* terhadap kemampuan menulis

teks cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar”. Untuk merespon rumusan tugas tersebut dilakukan uji t sampel berpasangan terhadap data *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen (model pembelajaran *project based learning* berbentuk *flash card*). Kemudian data *pre-test* kelas kontrol dan data *post-test* kelas kontrol (konvensional yaitu model ceramah dan patokan ke buku pelajaran). Paired sampel artinya kita menggunakan sampel yang sama tetapi sampelnya diberikan dua kali pada waktu yang berbeda atau pada interval tertentu.

Penguji dilakukan dengan menggunakan signifikasi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) antara variabel independen dan variabel dependen. Keputusan menerima atau menolak H_0 pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 ,maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan dan variabel independen dan variabel dependen mempunyai pengaruh (H_a diterima atau H_0 ditolak).
2. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan *mean* dan variabel independen tidak berpengaruh, variabel dependennya adalah (H_a ditolak atau H_0 diterima).

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil lihat pada uji *paired* sampel *t-test* eksperimen kontrol dari hasil perhitungan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

HASIL UJI SAMPEL T=TEST KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

		Paired Differences						Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	
					Lower	Upper		
Pair 1	Pretest - Kelas	67.26667	7.66649	.98974	65.28620	69.24713	67.964	.000
Pair 2	Posttest - Kelas	82.56667	4.90371	.63307	81.29991	83.83	130.424	.000

(sumber data:diolah oleh spss versi 26 for windows)

Berdasarkan tabel *Paired Samples Test* :

Nilai signifikansi untuk **Pretest** adalah $0,000 < 0,05$.

Nilai signifikansi untuk **Posttest** adalah $0,000 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Artinya, **terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah perlakuan diberikan.**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Pretest	Equal variances assumed	.918	.342	-1.105	58	.274	-2.20000	1.99024	-6.18391	1.78391
	Equal variances not assumed			-1.105	55.732	.274	-2.20000	1.99024	-6.18736	1.78736
Posttest	Equal variances assumed	6.415	.014	-3.169	58	.002	-3.86667	1.22026	-6.30929	-1.42404
	Equal variances not assumed			-3.169	52.401	.003	-3.86667	1.22026	-6.31486	-1.41848

(Sumber data: diolah oleh spss versi 26 for windows)

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Artinya, **terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah perlakuan diberikan.**

Berdasarkan tabel *Independent Samples Test* :

Pretest memiliki nilai signifikansi $0,274 > 0,05$, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen sebelum perlakuan.

Posttest memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen setelah perlakuan.

Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dibandingkan kelas kontrol.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Data pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.
2. Data pretest bersifat homogen, sedangkan data posttest tidak homogen.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada saat pretest, sehingga kemampuan awal kedua kelas dapat dikatakan setara.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada saat posttest.
5. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuhzir, M. (2022). Kelebihan dan kekurangan model project based learning dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*, 9(4), 418–430. <https://doi.org/10.1234/jppp.v9i4.2022>
- Anggraini, D., & Wulandari, R. 2021. Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3): 285–295.

- Erwan Agus Purwanto, & Dyah Ratih Sulistyastuti. (2021). *Metode penelitian kuantitatif untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial* (Edisi revisi). Yogyakarta: Gava Media.
- Daniyati, R., Lestari, M., & Harahap, S. 2023. Pengembangan Media Leaflet sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 12(1): 45–58.
- Daniyati, R., Pratama, A., & Siregar, N. (2023). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas dan minat belajar peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 276–290. <https://doi.org/10.1234/jtp.v11i2.2023>
- Handini, D., dkk. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 110–120.
- Haq. (2024). Media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas belajar. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 20–30.
- Jumatik, A., Usman, R., & Hajrah, D. (2023). *Kemampuan menulis teks berita siswa berdasarkan pendekatan analitis*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 15(2), 103–110.
- Komalasari, S., Rahmawati, L., & Hidayat, M. 2022. Implementasi Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterlibatan dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1): 25–38.
- Kosasih, E. 2022. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Listiana, H., & Anam, K. (2024). *Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian*. Jurnal Lentera, 24(1), 10–11.
- Lumban Gaol, R. 2020. *Penerapan Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa SMP Negeri 5 Balige*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Marini, N., Turnip, B., & Tansilova, L. (2023). Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menulis cerita inspiratif di kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(2), 120–130. Universitas Simalungun.
- Nanang Martono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder* (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution.(2021:6).Buku Ajar Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan. Jambi:SonPedia
- Nasution, A., dkk. (2023). Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Arjuna*, 3(2), 40–50.
- Nuzuli, A. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hal 18.
- Paramita, R., dkk. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Lumajang: Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.
- Purba, R., Siregar, T., dan Manurung, D. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: CV Pustaka Media. 150 hlm.
- Rahmani, F. 2022. Pemanfaatan Media Leaflet sebagai Sarana Penyampaian Materi Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Media dan Inovasi Pendidikan*, 7(1): 38–50.

- Ramadhan, Muhammad. "Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam Dalam Fiqh Siyasah," 2021.hal 12.
- Simanjuntak, Dwi. 2022. *Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMP*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, Mulyadi, Y., & Suryaman, M. 2022. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Titin, dkk. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 75–85.